

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS
PENDAPATAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PENERIMAAN PENDAPATAN
(Studi Kasus pada Restoran M)**

HR



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Michaela Shinta

2014130193

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT
No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2019**

**THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES ON THE
REVENUE CYCLE IN INCREASING THE
EFFECTIVENESS OF REVENUE RECEIPT
(Case Study at Restaurant M)**

AP
1



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree in Economics

By:

Michaella Shinta

2014130193

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING DEPARTMENT
(Accredited based on the Decree of BAN-PT
No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS
PENDAPATAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PENERIMAAN PENDAPATAN
(Studi Kasus pada Restoran M)**

Oleh:

Michaella Shinta

2014130193

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 12 Desember 2019

Ketua Program Studi Akuntansi,

Dr. Sylvia Fetty E.M., SE., SH., M.Si., Ak

Pembimbing,

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc.,

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama(sesuai *akte lahir*) : Michaella Shinta Jaftoran
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 23 Agustus 1996
NPM : 2014130193
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS PENDAPATAN
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN PENDAPATAN
(Studi Kasus pada Restoran M)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc.,

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya tulis orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 12 Desember 2019

Pembuat pernyataan : Michaella Shinta



(Michaella Shinta)

ABSTRAK

Perkembangan kuliner saat ini memiliki potensi yang besar untuk terus diolah dan dikembangkan. Bandung sebagai salah satu kota destinasi kuliner memiliki beragam pilihan wisata kuliner. Semakin banyaknya jenis usaha kuliner membuat persaingan usaha kuliner menjadi semakin ketat. Restoran M adalah restoran yang menjual makanan ala *western* yang memerlukan *competitive advantage* dibandingkan pesaing, dengan tujuan agar perusahaan bisa menjadi *market leader* dan mempertahankannya. Selain itu, kinerja operasi yang efektif dan efisien pun dibutuhkan untuk meningkatkan laba perusahaan sehingga diperlukan aktivitas pengendalian yang memadai pada siklus pendapatannya. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas aktivitas pengendalian yang diterapkan pada siklus pendapatan, yang meliputi penerimaan pesanan, pengiriman barang, penagihan, dan penerimaan kas.

Aktivitas pengendalian siklus pendapatan pada perusahaan dapat mengurangi risiko-risiko yang bisa menghambat penerimaan pendapatan di perusahaan. Aktivitas pengendalian terdiri dari kebijakan, prosedur, dan peraturan yang berfungsi untuk menjalankan pengendalian terhadap risiko yang ditemukan di perusahaan. Setiap komponen yang terdapat pada aktivitas pengendalian berperan untuk membantu kegiatan penjualan agar berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Seluruh komponen aktivitas pengendalian sudah seharusnya dirancang, dikembangkan, dan diterapkan sesuai dengan kegiatan penjualan yang ada di perusahaan, sehingga perusahaan dapat mencapai efektivitas penerimaan pendapatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *descriptive study*. Peneliti memperoleh data berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh berupa struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, prosedur operasional standar (SOP), dan dokumen-dokumen terkait penjualan yang digunakan perusahaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti berupa penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Untuk mengolah data, peneliti melakukan analisis kualitatif atas prosedur dan kebijakan terkait siklus pendapatan. Dalam analisis ini, dilakukan analisis atas prosedur dan kebijakan terkait kegiatan operasional serta mengevaluasi struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, dan SOP dari Restoran M yang terkait dengan siklus pendapatan.

Dari penelitian menunjukkan bahwa Restoran M belum memiliki SOP dan uraian pekerjaan secara rinci dan tertulis sehingga masih dilakukan secara lisan. Restoran M belum memberikan nomor identifikasi khusus pada setiap karyawan yang bertugas untuk memberikan otorisasi atas transaksi. Tidak adanya pemisahan fungsi *custody* dan *recording* pada aktivitas penjualan. Restoran M belum memberi nomor urut yang tercetak (*prenumbered*) pada dokumen *receipt* dan struk penjualan. Selain itu, Restoran M belum menyimpan dokumen *receipt* pada laci yang terkunci. Restoran M juga belum melakukan pemeriksaan independen atas kinerja siklus pendapatan. Peneliti memberikan rekomendasi untuk mengantisipasi masalah tersebut, yaitu pembuatan struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan secara tertulis. Selain itu, Restoran M perlu memberikan nomor identifikasi khusus pada setiap karyawan yang bertugas untuk memberikan otorisasi atas transaksi. Menerapkan pemisahan fungsi *custody* dan *recording* pada aktivitas penjualan dengan memisahkan *staff service* menjadi *waiter/waitress* dan kasir. Mencantumkan nomor urut penjualan pada dokumen *receipt* dan struk penjualan. Melakukan penyimpanan pada untuk dokumen *hardcopy* dokumen *receipt* pada laci yang terkunci. Restoran M juga sebaiknya melakukan pemeriksaan independen atas kinerja pada siklus pendapatan, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa karyawan telah melakukan pekerjaan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan perusahaan. Pembuatan *flowchart* pun dilampirkan untuk dilaporkan dan dievaluasi kepada pemilik untuk melihat alur aktivitas penjualan Restoran M. Semua hal ini perlu untuk dilakukan untuk mendukung efektivitas penerimaan pendapatan pada Restoran M.

Kata Kunci: aktivitas pengendalian, siklus pendapatan, penerimaan pendapatan, restoran

ABSTRACT

Today's culinary developments have great potential to continue to be processed and developed. Bandung as one of the culinary destinations has a variety of culinary options. More and more types of culinary businesses make culinary business competition increasingly tight. Restaurant M is a restaurant that sells Western-style food that requires a competitive advantage compared to competitors, with the aim that the company can become a market leader and defend it. In addition, effective and efficient operational performance is needed to increase the company's profit so that adequate control activity is needed on its revenue cycle. Therefore, this study will discuss control activities applied to the income cycle, which include sales order entry, shipping, billing, and cash collection.

The company's revenue cycle control activities can reduce the risks that could impede revenue revenues in the company. Control activities consist of policies, procedures, and regulations that serve to carry out control over the risks found in the company. Each component of the control activity is instrumental in assisting the sales activities to run in accordance with the prescribed procedures. All components of controlling activity are supposed to be designed, developed and implemented in accordance with the Company's sales activities so that the company can achieve the effectiveness of revenue revenues

The method used in this research is the descriptive study method. Researchers obtain data in both primary and secondary data. Primary Data is obtained by conducting interviews and observations. In this study, secondary data obtained in the form of organizational structure, job description, standard operational procedure (SOP), and related sales documents used by the company. Data collection techniques conducted by researchers in the form of field research and literature research. To process data, researchers conduct a qualitative analysis of the procedures and policies related to income cycles. In this analysis, analysis of the procedures and policies related to the operational activities as well as evaluating the organizational structure, job description, and SOP of the Restaurant Mis related to the income cycle.

From research shows that Restaurant M does not have written SOPs and job descriptions in detail and written so that it is still done orally. Restaurant M has not given any special identification number to each employee who is tasked to authorize the transaction. Absence of separation of custody and recording functions on sales activities. Restaurant M has not yet given a printed sequential number (prenumbered) on the receipt and sales receipt. In addition, the Restaurant M has not saved any receipt documents in the locked drawer. Restaurant M has also not conducted an independent examination of the information of income cycles. Researchers provide recommendations to anticipate the problem, namely the creation of organizational structures and job descriptions in writing. In addition, the Restaurant M needs to provide a special identification number to each employee who is tasked to authorize the transaction. To apply separation of custody and recording function in sales activity by separating service staff into waiter/waitress and cashier. Include the sales order number on the receipt and sales receipt document. Do storage on for hardcopy document receipt document on a locked drawer. The Restaurant M should conduct an independent examination of the performance on the income cycle, this is done to ensure that employees have done the work in accordance with the company's defined policies. Flowchart creation was also attached to be reported and evaluated to the owner to view the activity flow of the restaurant M. All these things need to be done to support the effectiveness of revenue revenues at the M restaurant.

Keywords: control activities, revenue cycle, revenue receipt, restaurant

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan, kasih dan penyertaan-Nya dari penelitian awal hingga penyelesaian tugas akhir skripsi ini. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas kritik dan saran yang membangun untuk membuat skripsi ini selesai dengan sebaik mungkin dengan memperoleh banyak dukungan, bantuan dan motivasi dari berbagai macam pihak. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak tersebut. Pihak-pihak yang dimaksud adalah:

1. Papa Ferdinand dan Mama Ana selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang di dalam hidup.
2. Adik Kristo, Putri dan Tessa sebagai adik peneliti yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan *support* serta hiburan bagi peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Keluarga besar peneliti yang memberikan doa, motivasi dan semangat bagi peneliti untuk penyelesaian skripsi.
4. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., selaku dosen pembimbing peneliti yang sangat sabar dan telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dan bantuan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Sylvia Fetty E.M.,SE.,SH.,M.Si.,Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang memberikan banyak bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
6. Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan agar berjalan dengan lancar.
7. Seluruh dosen staf pengajar Universitas Katolik Parahyangan untuk semua ilmu yang telah diberikan selama peneliti menjadi mahasiswa.

8. Bapak dan Ibu yang telah menguji sidang agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik dan berguna bagi pembaca.
9. Seluruh staf Tata Usaha dan perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu dalam penulisan skripsi.
10. Novita Valencia Moniaga, selaku pemilik Restoran M yang telah memberikan data dan informasi serta mengizinkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan berguna untuk aktivitas pengendalian di restorannya.
11. Hadyanto Baskoro selaku partner peneliti yang selalu memberikan semangat, motivasi, saran, dan doa bagi peneliti. Terima kasih sudah mau mendengarkan semua keluh kesah dan humor receh untuk peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.
12. Sisca Rahardjo selaku sahabat terbaik peneliti yang selalu ada untuk menyemangati peneliti dalam menghadapi kesukaran hidup. Terimakasih sudah mau sedih dan tertawa bersama. Semoga persahabatan ini berlangsung lama.
13. Monica Cindy Berliana dan Joan Bagus selaku sahabat dan tetangga penulis dari kecil. Terimakasih atas doa, saran, dukungan dan sudah menemani peneliti dari masa kecil hingga saat ini.
14. Futi Valeniasti, Ludovic Eka, Skolastika Yovita dan Stephanie Yosi selaku teman peneliti yang selalu memberikan motivasi semangat dan doa. Terimakasih sudah mengajarkan banyak pelajaran berharga bagi peneliti.
15. Elssa Yulinda Angkasa selaku teman kuliah peneliti yang selalu memberikan doa dan semangat Terimakasih atas wisata Jogja *Art* dan Jakarta *Art* yang memberikan peneliti semangat baru untuk selalu berkarya dalam hidup.
16. Jerissa, Sheila, Elssa selaku teman kuliah peneliti yang selalu direpotkan peneliti selama masa kuliah. Terimakasih sudah boleh bercerita dan berkeluh kesah serta telah menjadi tempat mengingap.
17. Irena Putrika, Bayu Indra Kusuma, dan Alvin Manik selaku teman tiba-tiba curhat peneliti. Terimakasih selalu memberikan doa, saran dan

semangat untuk peneliti dalam masa kuliah. Terimakasih sudah mau berbagi pelajaran hidup dan mau direpotkan peneliti.

18. Sheila, Deandra, Valen, Bayu, Elssa, Albert, Jerissa, Yosevlyn, Vera, Barry, Garry, Adit dan Juan selaku rekan kerja peneliti menjadi kordiv TNT 2015. Terimakasih atas pengalaman yang tidak terlupakan bagi peneliti.
19. Rizki Taufik, Adhit Bison, Anin, Elssa, Kika, Almo, Kevin, Sheila, Bayu, Haggai, Danu, Davit, Zen, Laura, Jerissa, Cisy, Vita, Hashiina, Maur, Neisha, Dachi, Mega, Rizal, Arsibal, Eric, Bimo, Fadjar, selaku teman semasa kuliah peneliti. Terimakasih atas semangat, saran dan doa selama peneliti melewati masa kuliah.
20. Elssa, Aljeri, Haggai, Davit, Sheila, Bebet, Sarah Ucca, Teresa Eca, Elmer, Nanta, Pollisar, Aal, Bas, Adit selaku teman peneliti di BitterSweet Kopi. Terimakasih atas permainan kartu, nongkrong dan candaan yang kita luangkan bersama walaupun akhirnya tempatnya tutup sudah tidak jualan. Baskoro, Elmer, Dachi, Polisar selaku squad *winner-winner chicken dinner* peneliti. Terimakasih atas hiburan *push rank* dalam permainan PUBGnya.
21. Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi 2015/2016 dan *Social Media HMPSA 2015-2016*, terimakasih untuk semua para non-PM, *Project Manager*, Koordinator Divisi yang telah memberikan peneliti kepercayaan untuk menjadi ketua pelaksana serta banyak memberikan pelajaran dalam pengalaman berorganisasi.
22. Semua teman-teman peneliti dan pihak-pihak lain yang peneliti tidak bisa sebutkan satu per satu. Terima kasih.

Akhir kata, peneliti meminta maaf apabila terdapat kesalahan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan untuk menjadi referensi.

Bandung, 12 Desember 2019

Michaella Shinta

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.3. Peranan Sistem Informasi Akuntansi	8
2.2. Pengendalian Intern	10
2.2.1. Pengertian Pengendalian Intern.....	10
2.2.2. Tujuan Pengendalian Intern.....	11
2.2.3. Komponen Pengendalian Intern	12
2.4.4. Keterbatasan Pengendalian intern	18
2.3. Aktivitas Pengendalian	19
2.3.1. Pengertian Aktivitas Pengendalian.....	19
2.3.2. Komponen Aktivitas Pengendalian	20
2.3.2.1. <i>Proper authorization of transaction and activities</i>	20
2.3.2.2. <i>Segregation of Duties</i>	20
2.3.2.3. <i>Project Developmet and Acquisition Controls</i>	20
2.3.2.4. <i>Change Management Controls</i>	21

2.3.2.5. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	22
2.3.2.6. <i>Safeguard Assets, Records, and Data</i>	22
2.3.2.7. <i>Independent Checks on Performance</i>	23
2.3.3 Keterbatasan Aktivitas Pengendalian yang dihadapi Perusahaan Kecil	24
2.4. Siklus Pendapatan	25
2.4.1. Pengertian Pendapatan	25
2.4.2. Pengertian Siklus Pendapatan	25
2.4.3. Tujuan Siklus Pendapatan	26
2.4.4. Aktivitas Siklus Pendapatan	26
2.4.4.1. <i>Sales Order Entry</i>	26
2.4.4.2. <i>Shipping</i>	28
2.4.4.3. <i>Billing</i>	29
2.4.4.4. <i>Cash Collection</i>	30
2.4.5. Ancaman pada Siklus Pendapatan	30
2.5. Efektivitas	31
2.6. Hubungan Antara Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Pendapatan dalam Meningkatkan Efektivitas Penerimaan Pendapatan	32
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	34
3.1. Metode Penelitian	34
3.1.1. Teknik Pengumpulan Data	34
3.1.2. Teknik Pengolahan Data	35
3.1.3. Langkah-Langkah Penelitian	36
3.2. Objek Penelitian	37
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan	37
3.2.2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan	37
3.2.3. Aktivitas Penjualan pada Restoran M	39
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Ruang Lingkup Pembahasan	45
4.2. Evaluasi Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan	45
4.2.1. Evaluasi Struktur Organisasi	46
4.2.2. Evaluasi Deskripsi Pekerjaan	48

4.3. Prosedur Pada Siklus Penjualan di Restoran M.....	51
4.3.1. Prosedur <i>Sales Order Entry</i>	51
4.3.2. Prosedur <i>Shipping</i>	52
4.3.3. Prosedur <i>Billing</i>	53
4.3.4. Prosedur <i>Cash Collection</i>	55
4.4. Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Penjualan Restoran M.....	56
4.4.1. Aktivitas Pengendalian Pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	56
4.4.1.1. <i>Proper Authorization of Transactions And Activities</i>	56
4.4.1.2. <i>Segregation of Duties</i>	58
4.4.1.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	59
4.4.1.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	60
4.4.1.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	61
4.4.2. Aktivitas Pengendalian Pada Aktivitas <i>Shipping</i>	62
4.4.2.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	62
4.4.2.2. <i>Segregation of Duties</i>	63
4.4.2.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	65
4.4.2.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	66
4.4.2.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	67
4.4.3. Aktivitas Pengendalian Pada Aktivitas <i>Billing</i>	69
4.4.3.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	69
4.4.3.2. <i>Segregation of Duties</i>	70
4.4.3.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	71
4.4.3.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	73
4.4.3.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	74
4.4.4. Aktivitas Pengendalian Pada Aktivitas <i>Cash Collection</i>	75
4.4.4.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	75
4.4.4.2. <i>Segregation of Duties</i>	76
4.4.4.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	77
4.4.4.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	79
4.4.4.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	80
4.5. Peranan Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Pendapatan Dalam Meningkatkan Efektivitas Penerimaan Pendapatan.....	81

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1. Kesimpulan	85
5.2. Saran.	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

		Hal.
Tabel 2.1.	Komponen Pengendalian intern.....	15
Tabel 2.2.	Ancaman Pada Siklus Pendapatan.....	30
Tabel 4.1.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan Evaluasi Struktur Organisasi.....	46
Tabel 4.2.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan Evaluasi Deskripsi Pekerjaan.....	49
Tabel 4.3.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan Prosedur <i>Sales Order Entry</i>	52
Tabel 4.4.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan Prosedur <i>Shipping</i>	53
Tabel 4.5.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan Prosedur <i>Billing</i>	54
Tabel 4.6.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan Prosedur <i>Cash Collection</i>	55
Tabel 4.7.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> Pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	57
Tabel 4.8.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Segregation of Duties</i> Pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	58
Tabel 4.9.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Design and Use of rDocuments and Records</i> Pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	59
Tabel 4.10.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> Pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	61
Tabel 4.11.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Independent Checks on Performance</i> Pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	62
Tabel 4.12.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> Pada Aktivitas <i>Shipping</i>	63
Tabel 4.13.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Segregation of Duties</i> Pada Aktivitas <i>Shipping</i>	64
Tabel 4.14.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Design and Use of Documents and Records</i> Pada Aktivitas <i>Shipping</i>	65
Tabel 4.15.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> Pada Aktivitas <i>Shipping</i>	66
Tabel 4.16.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Independent Checks on Performance</i> Pada Aktivitas <i>Shipping</i>	68
Tabel 4.17.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> Pada Aktivitas <i>Billing</i>	69

Tabel 4.18.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Segregation of Duties</i> Pada Aktivitas <i>Billing</i>	70
Tabel 4.19.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Design and Use of Documents and Records</i> Pada Aktivitas <i>Billing</i>	72
Tabel 4.20.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> Pada Aktivitas <i>Billing</i>	73
Tabel 4.21.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Independent Checks on Performance</i> Pada Aktivitas <i>Billing</i>	74
Tabel 4.22.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> Pada Aktivitas <i>Cash Collections</i>	75
Tabel 4.23.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Segregation of Duties</i> Pada Aktivitas <i>Cash Collection</i>	76
Tabel 4.24.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Design and Use of Documents and Records</i> Pada Aktivitas <i>Cash Collection</i>	77
Tabel 4.25.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> Pada Aktivitas <i>Cash Collection</i>	79
Tabel 4.26.	Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Independent Checks on Performance</i> Pada Aktivitas <i>Cash Collection</i>	80

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	6
Gambar 2.1. Kubu COSO Internal Control Integrated	13
Gambar 3.1. Bagan Struktur Organisasi Restoran M.....	38
Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi Restoran M (Rekomendasi)	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumen Kertas *Notes*
- Lampiran 2. Dokumen *Captain Order*
- Lampiran 3. Dokumen *Receipt*
- Lampiran 4. Dokumen Struk Penjualan
- Lampiran 5. Flowchart Aktivitas Penjualan Restoran M
- Lampiran 6. Flowchart Aktivitas Penjualan Restoran M - Rekomendasi
- Lampiran 7. Foto Restoran M
- Lampiran 8. Prosedur Penjualan Restoran M

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan kuliner di Indonesia sendiri memberi dampak positif pada setiap lapisan masyarakat, tidak dibatasi oleh gender dan ras. Kuliner memiliki potensi yang besar untuk terus dikelola dan dikembangkan. Berwisata di Kota Bandung bukan hanya menikmati panorama alamnya, namun Bandung, bersama empat kota/daerah lainnya yakni Yogyakarta, Solo, Semarang, dan Bali, ditetapkan sebagai destinasi wisata kuliner Indonesia oleh Kementerian Pariwisata. Menurut Menpar, sektor kuliner memberikan kontribusi kepada pendapatan negara sebesar Rp 208,6 triliun dengan rata-rata pertumbuhan sekitar 4,5 persen pada tahun 2013 lalu. Sementara penyerapan tenaga kerja di sektor kuliner ini mencapai 3,7 juta orang dengan rata-rata pertumbuhan mencapai 26 persen. (tumoutou, 2018)

Sebagai salah satu destinasi kuliner, Bandung memiliki beragam pilihan wisata kuliner bagi wisatawan asing dan wisatawan lokal. Terdapat banyak rumah makan di Bandung yang menyediakan berbagai pilihan kuliner untuk dinikmati. Tidak hanya menawarkan cita rasa lokal tetapi juga ada cita rasa manca negara. Melihat kesempatan ini, banyak pelaku usaha baru yang bermunculan untuk membuka usaha kuliner di Bandung. Semakin banyaknya jenis usaha kuliner di Bandung, membuat persaingan usaha kuliner menjadi semakin ketat. Hal ini tentunya akan menurunkan tingkat penjualan dan menurunkan pendapatan yang akan diterima oleh rumah makan yang bersangkutan.

Restoran M merupakan salah satu restoran yang menawarkan makanan bergaya *western* yang berada di Jalan Riau, Bandung. Banyaknya restoran makanan bergaya barat yang berada di Jalan Riau membuat persaingan menjadi semakin ketat bagi Restoran M. Restoran M memerlukan *competitive advantage* dibandingkan pesaing. Meningkatkan *competitive advantage* dilakukan agar perusahaan bisa menjadi *market leader* dan mempertahankannya. *Competitive advantage* adalah tentang bagaimana sebuah perusahaan menempatkan strategi yang tepat lalu diimplementasikan ke dalam praktik, sebagai jantung perusahaan tentu *competitive advantage* wajib dimiliki dan dilakukan oleh semua perusahaan (Mcfile, 2017). Dalam menghasilkan strategi yang tepat diperlukan informasi yang baik. Untuk menghasilkan

informasi yang baik, Restoran M perlu memiliki pengendalian yang memadai dalam siklus pendapatan sehingga menghasilkan informasi yang tepat dalam membuat strategi yang tepat untuk meningkatkan penerimaan pendapatan. Dengan memiliki strategi yang tepat maka perusahaan dapat terus melakukan kegiatan operasi dan bersaing dengan para kompetitornya.

Sumber pendapatan Restoran M berasal dari penjualan makanan dan minuman yang terdiri dari tiga prosedur, yaitu penerimaan pesanan, penagihan kas, dan penerimaan kas. Dalam setiap prosedur penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, terdapat risiko-risiko yang muncul, seperti salah dalam memasukan *input* pesanan, kesalahan pada saat penagihan kas atau pencurian kas. Risiko yang muncul tersebut dapat menghambat kegiatan penjualan restoran, sehingga penerimaan pendapatan menjadi tidak efektif. Untuk menghindari hal tersebut, perlu diterapkan aktivitas pengendalian yang sesuai dengan siklus pendapatan Restoran M.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penjualan yang dilakukan pada Restoran M?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan yang telah diterapkan oleh Restoran M?
3. Bagaimana peranan aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan untuk menunjang peningkatan efektivitas penerimaan pendapatan di Restoran M?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari ketiga masalah penelitian yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan memahami prosedur penjualan yang dilakukan pada Restoran M.
2. Menganalisis dan mengevaluasi aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan di Restoran M.
3. Mengevaluasi peranan aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan untuk menunjang peningkatan efektivitas penerimaan pendapatan di Restoran M.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Peneliti

Sebagai sarana bagi peneliti untuk mengaplikasikan konsep-konsep dan teori terutama dalam bidang akuntansi, khususnya mengenai aktivitas pengendalian yang didapatkan selama masa perkuliahan ke dalam dunia nyata atau praktik sebenarnya yang dipakai di dalam perusahaan.

2. Perusahaan yang diteliti

Memberikan informasi dan sumbangan pemikiran peneliti mengenai hasil penelitian dan temuan-temuan yang diperoleh peneliti selama penelitian. Setelah pihak perusahaan membaca hasil penelitian peneliti, diharapkan pihak manajemen akan mempertimbangkan untuk melakukan perubahan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan harapan mampu meningkatkan penerimaan pendapatan perusahaan.

3. Masyarakat Umum

Sebagai sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian-penelitian serupa yang mungkin dilakukan di masa yang akan datang, juga sebagai sumber untuk menambah wawasan khususnya pengetahuan lebih dalam mengenai aktivitas pengendalian siklus pendapatan yang diterapkan pada suatu restoran.

1.5. Kerangka Pemikiran

Bandung sebagai salah satu destinasi kuliner memiliki beragam pilihan wisata kuliner bagi wisatawan asing dan wisatawan lokal. Restoran M merupakan salah satu restoran yang menawarkan makanan bergaya *western* yang berada di daerah jalan Riau, Bandung. Banyaknya restoran makanan ala barat yang berada di daerah tersebut membuat persaingan menjadi semakin ketat bagi Restoran M untuk terus bertahan di usaha kuliner. Restoran M membutuhkan *competitive advantage* dibandingkan kompetitornya. Dalam memperoleh *competitive advantage* diperlukan adanya informasi yang lengkap dan pengendalian yang memadai agar siklus yang menunjang keberadaan restoran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Semua organisasi membutuhkan informasi dalam menentukan keputusan yang efektif. Sebagai tambahan, semua organisasi memiliki beberapa

prosedur bisnis yang terus-menerus dilakukan oleh perusahaan. Proses bisnis adalah sekumpulan aktivitas dan pekerjaan yang saling berhubungan, dikoordinasikan, dan terstruktur yang dilaksanakan oleh individu, mesin, atau alat yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuan. Proses bisnis dapat dikelompokkan menjadi lima proses bisnis atau siklus transaksi yaitu, siklus pendapatan, pembelian, produksi, pengajian, pendanaan. (Romney & Steinbart, 2018:32). Salah satu siklus utama yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan adalah siklus pendapatan.

Siklus pendapatan adalah sekumpulan aktivitas bisnis dan proses operasi informasi yang berhubungan dengan penyediaan barang dan/atau jasa untuk pelanggan dan memperoleh pembayaran atas penyediaan barang dan/atau jasa tersebut. Siklus pendapatan mempunyai tujuan utama untuk memenuhi produk yang tepat di dalam tempat yang tepat dan juga pada waktu yang tepat untuk harga yang tepat. Terdapat empat proses utama siklus pendapatan yaitu penerimaan pesanan, pengiriman barang dan/atau jasa, penagihan piutang, dan penerimaan kas (Romney & Steinbart, 2018:381).

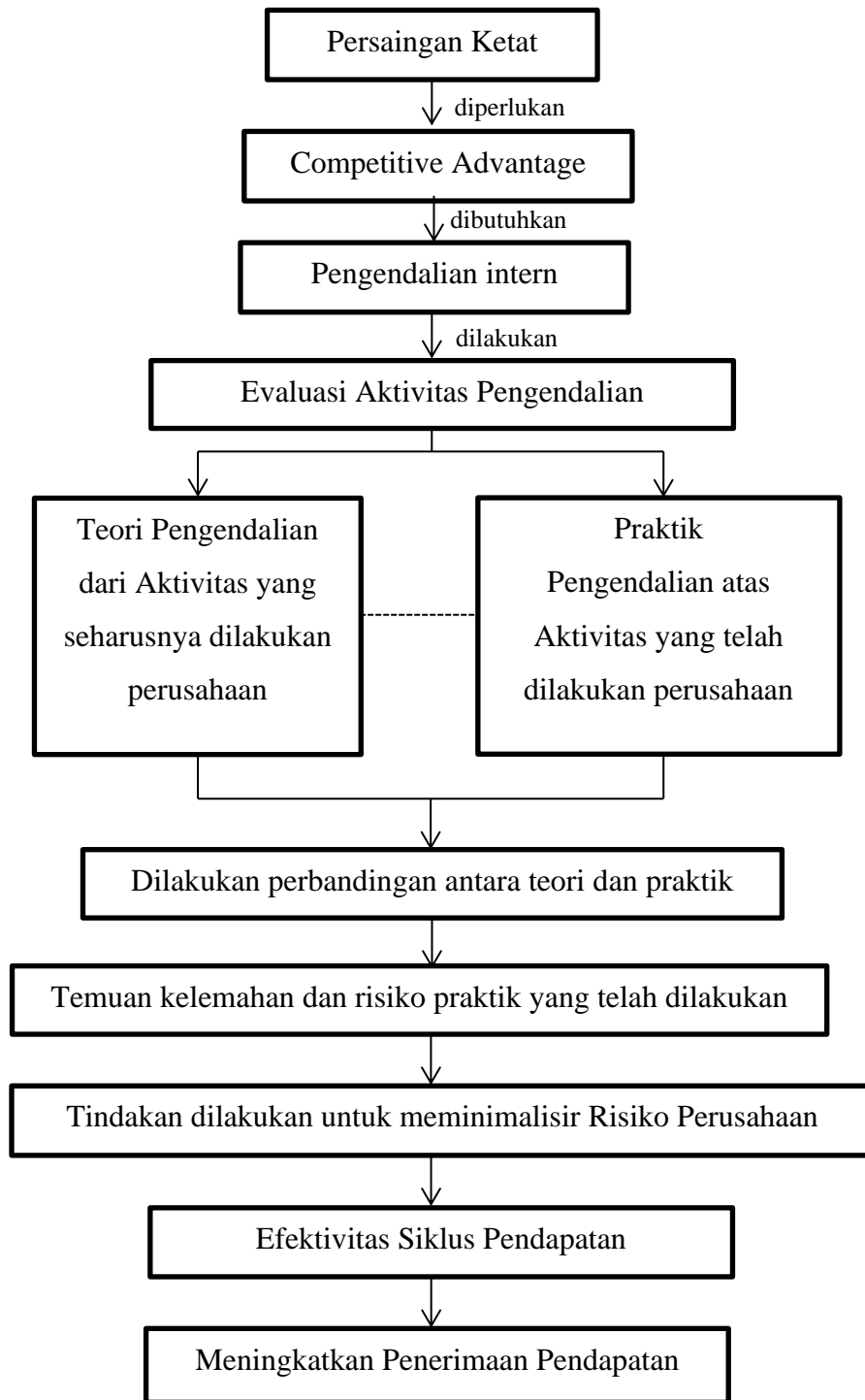
Didalam siklus pendapatan terdapat aktivitas penjualan yang merupakan sumber pendapatan terbesar bagi perusahaan dan membutuhkan perhatian lebih dalam pelaksanaannya. Aktivitas penjualan di setiap perusahaan tentunya berbeda-beda, tergantung dari aktivitas penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga risiko yang dihadapi juga berbeda-beda. Aktivitas yang dilakukan perusahaan tentu saja tidak berjalan sendiri, karyawan sebagai aset perusahaan memegang peranan penting dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa dalam melaksanakan pekerjaannya karyawan melakukan kesalahan atau bahkan melakukan kecurangan. Kesalahan dan kecurangan tersebut merupakan sebagian kecil risiko yang dihadapi perusahaan, maka dari itu perusahaan perlu menerapkan pengendalian intern dalam setiap aktivitas agar dapat mengurangi risiko yang dihadapinya.

Romney dan Steinbart (2018:228) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan proses manajemen risiko, pada tahun 2013 *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) mengembangkan kembali model *Internal Control—Integrated Framework* (IC) yang mendefinisikan pengendalian intern dan memberikan panduan

untuk mengevaluasi dan meningkatkan sistem pengendalian intern. COSO-IC yang diterima secara luas sebagai sumber pengendalian intern dan tergabung kedalam kebijakan, peraturan, perundang-undangan yang digunakan untuk mengendalikan aktivitas bisnis perusahaan. COSO-IC memiliki lima komponen, yaitu *control environment, risk assesment, control activities, information and communication*, dan *monitoring*. Diterapkannya COSO-IC di perusahaan, diharapkan aktivitas di perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan risiko yang ada dapat dikurangi. Salah satu komponen pengendalian intern yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah aktivitas pengendalian. Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan, prosedur, dan aturan yang menyediakan keyakinan wajar bahwa tujuan pengendalian tercapai dan tanggapan atas risiko telah dilakukan secara memadai.

Siklus pendapatan tujuannya adalah memperoleh pendapatan dari aktivitas penjualan barang kepada pelanggan, agar penerimaan pendapatan perusahaan efektif dibutuhkan aktivitas pengendalian dalam setiap proses di siklus pendapatan. Risiko-risiko yang mungkin terjadi, seperti salah melakukan *input* barang, salah menagih pelanggan, atau pencurian kas akan dihadapi dalam melakukan aktivitas penjualan. Untuk menghindari risiko tersebut, dibutuhkan aktivitas pengendalian yang berperan untuk meminimalisasi risiko-risiko yang mungkin dapat mengurangi efektivitas kegiatan operasi perusahaan dan memastikan bahwa setiap aktivitas dalam siklus pendapatan telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada. Aktivitas pengendalian yang dapat diterapkan pada siklus pendapatan adalah *proper authorization of transactions and activities, segregation of duties, design and use of documents and records, safeguarding assets, records, and data*, dan *independent checks on performance*. Dengan diterapkannya aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan, maka siklus penerimaan pendapatan di perusahaan akan menjadi efektif.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil Olahan Penulis